

OPTIMALISASI KUALITAS LAYANAN UMRAH BERBASIS TEORI PRODUKSI ISLAM: STUDI DI PT AMANINA TOUR & TRAVEL

Herma Puspa Sari¹, Anis Afifatul Baroroh²

STAI Sangatta, Indonesia

Email : hermapuspasari@gmail.com, afhifahanis@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
07 November 2025	30 Juni 2026	30 Juni 2026

Keywords:

Islamic Production
Service Quality
Umrah Services
Sharia

ABSTRACT

The Umrah travel industry demands service providers who are not only professional, but also oriented to sharia values. This study aims to analyze the application of Islamic production theory in the management of Umrah services at PT Amanina Tour & Travel and examine the company's efforts in optimizing service quality based on sharia principles. The research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that PT Amanina Tour & Travel implements the principles of Islamic production, namely monotheism, trust, justice, and transparency, at every stage of service, starting from cost openness, selection of partners who meet halal standards, the implementation of worship guidance, to services during the Umrah trip. Service quality optimization is carried out through employee training, periodic service evaluation, and strengthening a work culture based on Islamic values. The application of these principles has a positive impact on the trust and satisfaction of pilgrims through safe, transparent, professional, and sharia-compliant services. These findings show that Islamic production theory can be an effective foundation in improving the quality of Umrah services while realizing the value of blessings in the implementation of worship travel services.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Produksi Islam
Kualitas Layanan
Jasa Umrah
Syariah

Industri perjalanan umrah menuntut penyedia layanan yang tidak hanya profesional, tetapi juga berorientasi pada nilai-nilai syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan teori produksi Islam dalam pengelolaan layanan umrah di PT Amanina Tour & Travel serta mengkaji upaya perusahaan dalam mengoptimalkan kualitas layanan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Amanina Tour & Travel mengimplementasikan prinsip-prinsip produksi Islam, yaitu tauhid, amanah, keadilan, dan transparansi, pada setiap tahapan pelayanan, mulai dari keterbukaan biaya, pemilihan mitra yang memenuhi standar halal, penyelenggaraan bimbingan ibadah, hingga pelayanan selama perjalanan umrah. Optimalisasi kualitas layanan dilakukan melalui pelatihan karyawan, evaluasi layanan secara berkala, serta penguatan budaya kerja berbasis nilai-nilai Islam. Penerapan prinsip-prinsip tersebut memberikan dampak positif terhadap kepercayaan dan kepuasan jamaah melalui pelayanan yang aman, transparan, profesional, dan sesuai syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa

teori produksi Islam dapat menjadi landasan yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan umrah sekaligus mewujudkan nilai keberkahan dalam penyelenggaraan jasa perjalanan ibadah.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri pariwisata religi di Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kementerian Agama mencatat bahwa minat masyarakat untuk melaksanakan ibadah umrah terus bertambah setiap tahun seiring meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan kesadaran spiritual umat Islam.¹ Di tengah peluang besar ini, perusahaan penyelenggara perjalanan umrah tidak hanya dituntut untuk memberikan layanan yang nyaman dan aman, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses bisnis dan produksinya berjalan sesuai prinsip syariah. Hal ini penting karena ibadah umrah bukan sekadar perjalanan wisata, melainkan aktivitas ibadah yang menuntut integritas dan keberkahan dalam setiap tahap pelayanannya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, teori produksi memegang peran penting untuk menata proses penyediaan barang dan jasa agar tidak sekadar berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga pada pemenuhan maqashid syariah. Teori produksi Islam menekankan keselarasan antara efisiensi, keadilan, dan nilai-nilai tauhid.² Produksi dalam pandangan Islam tidak terlepas dari konsep halal-thayyib, di mana setiap aktivitas usaha wajib menjaga kemaslahatan dan menghindari unsur yang bertentangan dengan ajaran agama.³ Penerapan teori produksi Islam pada layanan umrah diharapkan mampu menciptakan manajemen perjalanan yang lebih beretika, profesional, dan memberikan nilai ibadah yang mendalam bagi jamaah.

PT Amanina Tour & Travel merupakan salah satu penyelenggara jasa umrah yang berkembang di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan jamaah yang cukup pesat dalam lima tahun terakhir. Namun, observasi awal menunjukkan masih adanya sejumlah tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, variasi kualitas bimbingan ibadah, serta ketepatan jadwal penerbangan dan keberangkatan. Beberapa jamaah melaporkan kendala terkait keterlambatan informasi atau perubahan jadwal secara mendadak yang memengaruhi kenyamanan perjalanan.⁴ Kondisi ini menggambarkan perlunya upaya serius dari pihak perusahaan untuk mengoptimalkan kualitas layanan agar sejalan dengan tuntutan syariah dan ekspektasi jamaah.

¹ Nayla Zafira Indra et al., "Pengaruh Ibadah Haji Dan Umrah Terhadap Spiritual, Sosial, Dan Ekonomi Umat Muslim," *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 1 (2025): 23–38.

² Suparman Kholil, "ETIKA PRODUKSI ISLAMI BERBASIS MAQASHID AL-SHARIAH: PILAR KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI," *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 3, no. 1 (2025): 13–25.

³ Munawwarah Sahib and Nur Ifna, "Urgensi Penerapan Prinsip Halal Dan Thayyib Dalam Kegiatan Konsumsi," *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2024): 53–64.

⁴ Fikri Ilham, "Manajemen Pelayanan Prima: Meningkatkan Kepuasan Jemaah Haji Dan Umrah (Studi Kasus Multazam Utama Tour)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 588–602.

Di sisi lain, kompetisi antar penyelenggara umrah semakin ketat, baik dalam skala nasional maupun internasional.⁵ Banyak agen perjalanan berlomba-lomba menawarkan harga kompetitif dan fasilitas yang beragam. PT Amanina Tour & Travel menghadapi tantangan ganda, menjaga kualitas layanan tetap prima sekaligus mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang ketat. Penerapan konsep dan prinsip produksi Islam dapat menjadi strategi kunci untuk mengoptimalkan seluruh proses layanan, mulai dari manajemen sumber daya manusia, perencanaan perjalanan, pengelolaan logistik, hingga pelayanan pasca keberangkatan. Dengan mengedepankan nilai-nilai keadilan, amanah, dan transparansi, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan jamaah dan menjaga keberkahan usaha.

Berbagai penelitian telah menyoroti relevansi penerapan prinsip syariah dalam manajemen produksi jasa. Rahman dan Nur menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dan efisiensi dalam proses produksi jasa pariwisata halal mampu meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen.⁶ Penelitian Fitri Ani dan Hanafi juga menunjukkan bahwa kualitas layanan berbasis nilai-nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap loyalitas jamaah umrah.⁷ Azizah juga menambahkan bahwa konsep produksi Islam tidak hanya mengatur output barang, tetapi juga tata kelola proses, distribusi, dan pelayanan yang mencerminkan akhlak mulia.⁸ Oleh karena itu, penerapan teori produksi Islam relevan untuk industri perjalanan ibadah.

Selain itu, Darmayanti dan Rialdy menyoroti bahwa penerapan prinsip halal-thayyib dalam pengelolaan sumber daya manusia dan logistik mampu meningkatkan daya saing perusahaan halal, perencanaan yang matang membantu memastikan bahwa semua langkah yang diambil selaras dengan nilai-nilai Islam.⁹ Sementara itu, penelitian Rahardiansyah mengungkapkan bahwa produksi berbasis syariah berimplikasi pada peningkatan keberkahan usaha serta meminimalkan risiko moral hazard dalam bisnis jasa yang dimana ada satu pihak yang dapat mengamati pengelolaan usaha sedangkan pihak lain yang juga berkepentingan tetapi tidak dapat mengamati.¹⁰ Temuan-temuan ini menegaskan bahwa teori produksi Islam memiliki cakupan luas, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi layanan, dan dapat diadaptasi secara efektif di sektor perjalanan umrah.

Jika dikaitkan dengan kondisi PT Amanina Tour & Travel, temuan literatur tersebut memberikan landasan teoritis yang kuat. Tantangan yang dihadapi perusahaan, seperti

⁵ Nasrun Nazaruddin, Rahmat Hidayat, and Ricco Andreas, "Analisis Strategi Pemasaran Dan Pelayanan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Daya Saing Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Prospektif Ekonomi Syari'ah (Studi Pada PT. Makkah Multazam Safir Dan Al Madinah)," *Nizham Journal of Islamic Studies* 8, no. 01 (2020): 95–112.

⁶ Nur Rahmah, "INTEGRASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM MODEL PERCEIVED VALUE: KERANGKA KONSEPTUAL UNTUK PEMASARAN PRODUK HALAL," *Robust: Research of Business and Economics Studies* 4, no. 2 (2024): 178–89.

⁷ Hanifah Fitri Ani, "Pengaruh Wujud Fisik (Tangible) Kualitas Layanan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Tingkat Kepuasan Jemaah Haji: Penelitian Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah Pusat Dakwah Islam Jawa Barat Tahun 2024" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025).

⁸ Shofie Azizah et al., "ANALISIS PROSES PRODUKSI, DISTRIBUSI, DAN KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 44–63.

⁹ Irma Damayanti and Novien Rialdy, "MODEL MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM HALAL," *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 2 (2024): 197–202.

¹⁰ Risal Fadhil Rahardiansyah et al., "Indikasi Moral Hazard Dan Strategi Mitigasi Risiko Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (2022).

ketepatan jadwal dan kualitas bimbingan, dapat diatasi melalui kerangka teori produksi Islam yang menekankan amanah, keadilan, dan profesionalisme.¹¹ Penerapan nilai-nilai tersebut dapat diterjemahkan ke dalam kebijakan operasional, misalnya dengan memperketat pengawasan jadwal perjalanan, memperbaiki sistem informasi jamaah, dan meningkatkan kapasitas pembimbing ibadah. Dengan demikian, literatur yang ada mendukung pentingnya penelitian ini sebagai upaya penerapan teori produksi Islam untuk mengoptimalkan kualitas layanan.

Meskipun sudah ada penelitian terkait manajemen produksi berbasis syariah pada industri halal, kajian yang secara spesifik mengulas optimalisasi kualitas layanan umrah berbasis teori produksi Islam masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menitikberatkan pada studi kasus di PT Amanina Tour & Travel. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam mengintegrasikan teori produksi Islam dengan praktik manajemen layanan umrah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan teori produksi Islam dalam optimalisasi kualitas layanan umrah di PT Amanina Tour & Travel. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik, artinya peneliti berupaya menggali data apa adanya sesuai kondisi lapangan, sehingga temuan yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelayanan umrah secara utuh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pendekatan deskriptif bertujuan menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antarfenomena yang diteliti, sehingga sesuai untuk menelaah strategi perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis nilai-nilai produksi Islam.¹²

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung kegiatan pelayanan umrah di kantor pusat dan pada setiap tahapan perjalanan, seperti proses pendaftaran jamaah, pelaksanaan manasik, pengaturan transportasi, serta koordinasi dengan pihak penyedia akomodasi.¹³ Observasi ini penting untuk memperoleh data empiris mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip produksi Islam, seperti amanah, keadilan, dan efisiensi, dalam setiap tahap layanan. Selanjutnya, wawancara dilakukan secara sistematis dan semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi yang mendalam namun tetap terarah. Wawancara melibatkan berbagai responden, antara lain manajemen perusahaan, staf operasional, pembimbing ibadah, dan jamaah yang pernah menggunakan jasa PT Amanina Tour & Travel. Pertanyaan disusun untuk mengungkap strategi peningkatan kualitas layanan, kendala yang dihadapi, serta upaya perusahaan menjaga kesesuaian layanan dengan prinsip syariah.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen resmi yang berkaitan dengan penyelenggaraan umrah.¹⁴ Dokumen tersebut meliputi standar

¹¹ Nur Wahidillah et al., "Pelayanan Publik Dalam Perspektif Islam: Landasan, Prinsip, Dan Implementasi Di Era Kontemporer," *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2025): 1–16.

¹² I R A NURAENI SETIOWATI, "MANAJEMEN PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN JAMA'AH UMRAH," n.d.

¹³ LUSI TIPANI, "Manajemen Pelayanan Calon Jama'ah Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ala Nur Tours Dan Travel Cabang Kota Parepare Di Era New Normal" (IAIN Parepare, 2024).

¹⁴ Salmah Muhdi Bamatraf, "Sistem Pengelolaan Dokumen Perjalanan Haji Khusus: Penelitian Di Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

operasional prosedur (SOP) perusahaan, laporan kegiatan tahunan, catatan perjalanan jamaah, foto-foto kegiatan, brosur promosi, hingga peraturan Kementerian Agama yang relevan. Dokumentasi berfungsi melengkapi dan memverifikasi data dari observasi dan wawancara, sekaligus memberikan gambaran historis perkembangan layanan PT Amanina Tour & Travel. Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah penyajian dan analisis data. Data disusun dalam bentuk uraian deskriptif untuk mempermudah pembacaan pola dan tema yang muncul. Peneliti kemudian melakukan analisis dengan cara menelaah, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh untuk menemukan keterkaitan antara praktik di lapangan dan prinsip teori produksi Islam. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, menilai sejauh mana penerapan teori produksi Islam memengaruhi kualitas layanan umrah. Dengan metode yang sistematis ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai upaya PT Amanina Tour & Travel dalam mengoptimalkan kualitas layanan umrah berdasarkan teori produksi Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Konsep dan Prinsip Teori Produksi Islam Diterapkan dalam Pengelolaan Layanan Jasa Umrah di PT Amanina Tour & Travel

Teori produksi Islam mendefinisikan proses produksi bukan sekadar aktivitas ekonomi untuk menciptakan barang dan jasa, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang sarat nilai spiritual.¹⁵ Prinsip dasarnya meliputi tauhid, keadilan, keseimbangan, dan maslahah (kemaslahatan) yang mengikat setiap tahap kegiatan usaha. Dalam konteks layanan umrah, teori ini menekankan pentingnya mengintegrasikan niat ibadah dengan profesionalisme kerja, mulai dari tahap perencanaan perjalanan, pengelolaan sumber daya, hingga pelayanan pasca-ibadah. Penerapan prinsip produksi Islam menuntut setiap pelaku usaha untuk menjaga halal-thayyib dalam seluruh proses, memastikan setiap fasilitas, kontrak, dan transaksi sesuai dengan syariah.¹⁶ Bagi penyelenggara perjalanan seperti PT Amanina Tour & Travel, konsep ini menjadi pedoman penting untuk menghadirkan layanan yang tidak hanya efisien dan menguntungkan, tetapi juga bernilai ibadah, menjaga keberkahan, dan mendatangkan kepuasan jamaah secara lahir dan batin.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa PT Amanina Tour & Travel telah mengimplementasikan prinsip-prinsip produksi Islam pada berbagai aspek pengelolaan layanan umrah. Dalam wawancara, dengan Ina Emira selaku Penasehat PT Amanina Tour & Travel, diketahui bahwa perusahaan menempatkan nilai-nilai syariah sebagai fondasi utama dalam setiap proses pelayanan kepada jamaah. Seluruh aktivitas operasional perusahaan diarahkan untuk memudahkan urusan jamaah, yang sejalan dengan sabda Rasulullah SAW: “Barangsiapa yang memudahkan urusan saudaranya, Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat” (HR. Muslim). Hadis ini menjadi pedoman etis bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam memberikan kemudahan pelayanan, mulai dari proses pendaftaran, pendampingan ibadah, hingga kepulangan jamaah.¹⁷ Selain itu, aspek keikhlasan dalam pelayanan juga menjadi prinsip yang sangat ditekankan. Hal ini tercermin dari sabda Nabi Muhammad SAW: “Amal itu hanyalah dengan niat, dan bagi

¹⁵ Nadine Wulan Wijaya Putri, Nahya Nahya, and Tathia Putri Inasyah, “Etika Dan Spiritualitas Dalam Teori Produksi Ekonomi Islam Menuju Produktivitas Berkelanjutan,” *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2, no. 4 (2025): 131–42.

¹⁶ Sahib and Ifna, “Urgensi Penerapan Prinsip Halal Dan Thayyib Dalam Kegiatan Konsumsi.”

¹⁷ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Gema Insani, 2003).

setiap orang (balasan) sesuai dengan apa yang diniatkannya” (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁸ Ketulusan niat untuk mengharap ridha Allah SWT menjadi kunci utama keberkahan pelayanan di PT Amanina Tour & Travel, karena apabila pelayanan hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, maka balasan yang diperoleh pun sebatas dunia semata. Dengan demikian, PT Amanina Tour & Travel memandang prinsip memudahkan urusan dan keikhlasan niat sebagai pijakan strategis dalam penyelenggaraan layanan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepuasan jamaah secara praktis, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses bisnis selaras dengan tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga kemaslahatan dan keberkahan bagi seluruh pihak yang terlibat. Dalam literatur lain, seperti yang ditulis oleh Hakim di jelaskan bahwa kerendahan hati adalah etos mulia yang diajarkan oleh para Nabi dan menjadi fondasi penting dalam membangun karakter pribadi yang baik, terutama dalam lingkungan perusahaan.¹⁹ Dalam penelitian Amri juga mengatakan bahwa, profesionalisme islam totalitas pengabdian terhadap tugas dengan niat ikhlas karena Allah, dilandasi oleh nilai-nilai amanah, istiqomah, dan ihsan. Seorang pelayan publik yang beriman melihat tugasnya sebagai bagian dari ibadah, bukan sekadar kewajiban administratif. Dalam pelayanan ibadah suci seperti haji dan umroh, konsep profesionalisme mengalami spesifikasi makna. Pelayanan ini menyentuh dimensi transendental, karena melibatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dalam momen yang sangat sakral.²⁰

Penulis memandang bahwa langkah-langkah PT Amanina Tour & Travel menunjukkan pemahaman mendalam terhadap konsep produksi Islam yang menekankan keseimbangan antara keberhasilan duniawi dan nilai ukhrawi. Keputusan perusahaan untuk menyeleksi mitra berdasarkan kepatuhan syariah menandakan kesadaran bahwa keberhasilan layanan umrah bukan semata diukur dari keuntungan finansial, melainkan juga dari keberkahan dan kepuasan jamaah. Dengan memprioritaskan bimbingan ibadah, perusahaan tidak hanya menyediakan fasilitas fisik, tetapi juga memastikan jamaah memperoleh nilai spiritual yang optimal. Hal ini sejalan dengan prinsip maqashid syariah, yang menekankan perlindungan agama, jiwa, dan harta jamaah dalam setiap proses produksi.

Dari tahap pendaftaran, perusahaan memberikan informasi biaya dan jadwal keberangkatan secara transparan kepada calon jamaah. Sistem pendaftaran terkomputerisasi memungkinkan jamaah memperoleh tanda bukti dan rincian biaya dengan cepat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Alifia Putri Cantika selaku *Customer Service* PT Amanina Tour & Travel, diperoleh informasi bahwa perusahaan memiliki komitmen kuat dalam menjaga amanah pelayanan kepada jamaah. Hal ini diwujudkan melalui seleksi ketat terhadap seluruh mitra kerja, seperti maskapai, hotel, dan penyedia katering, untuk memastikan bahwa seluruhnya memenuhi standar kehalalan dan kenyamanan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penundaan jadwal keberangkatan hanya dilakukan dalam kondisi yang benar-benar darurat, dan pihak perusahaan selalu berupaya memberikan komunikasi langsung serta transparan kepada jamaah apabila terjadi perubahan. Sikap tanggung jawab dan keterbukaan ini mencerminkan penerapan nilai amanah dalam pelayanan yang berorientasi pada kepuasan dan kepercayaan jamaah. Proses bimbingan manasik dilakukan berkala oleh pembimbing berpengalaman agar jamaah

¹⁸ Musthafa Dieb Al-Bugha and Muhyiddin Mistu, *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi* (Qisthi Press, 2017).

¹⁹ Muhammad Mufid Hakim, “Manajemen Ekonomi Dan Bisnis Islam: Komodifikasi Agama Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Perspektif Al-Qur'an,” *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 2, no. 2 (2024): 177–86.

²⁰ Zakiatul Amri et al., *Profesionalisme Dalam Pelayanan Ibadah Suci: Praktik, Tantangan, Dan Inovasi Biro Haji & Umrah* (Penerbit Lutfi Gilang, 2025).

memahami tata cara ibadah dengan baik. Selain itu, pengelolaan logistik seperti pengaturan transportasi dan akomodasi dilakukan melalui mitra yang telah diseleksi ketat untuk menjamin kualitas dan kepatuhan syariah. Praktik PT Amanina Tour & Travel tersebut selaras dengan kajian teoritis tentang produksi Islam. Fakta di lapangan tersebut juga sejalan dengan berbagai literatur yang membahas produksi Islam. Rofiullah menekankan bahwa produksi berbasis syariah harus memadukan efisiensi, transparansi, dan nilai spiritual agar memberikan keadilan bagi seluruh pihak. Praktik bisnis yang sesuai dengan maqashid tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mengutamakan kesejahteraan masyarakat, kelestarian lingkungan, dan pembangunan yang berkelanjutan.²¹ Penelitian Maulidya juga menunjukkan bahwa industri jasa halal perlu menerapkan tanggung jawab sosial pada setiap transaksi untuk membangun kepercayaan konsumen. Kepercayaan konsumen merupakan keyakinan yang dimiliki konsumen terhadap kredibilitas, integritas, dan keandalan suatu perusahaan atau merek. Kepercayaan ini tidak tumbuh dalam semalam, melainkan merupakan hasil kumulatif dari berbagai interaksi, pengalaman, dan persepsi konsumen terhadap tindakan serta komunikasi perusahaan.²² Fakta di lapangan seperti keterbukaan informasi biaya, manajemen jadwal yang disiplin, serta seleksi mitra halal mencerminkan implementasi nyata prinsip-prinsip yang diuraikan dalam literatur tersebut. Hal ini membuktikan bahwa PT Amanina Tour & Travel tidak hanya mengadopsi prinsip produksi Islam secara konseptual, tetapi juga menjadikannya standar operasional harian.

Berdasarkan data lapangan dan literatur, penulis menganalisis bahwa PT Amanina Tour & Travel telah berhasil mengimplementasikan konsep dan prinsip teori produksi Islam secara menyeluruh dalam pengelolaan layanan umrah. Integrasi antara nilai spiritual dan manajemen modern terlihat dari proses pendaftaran yang transparan, pemilihan mitra usaha yang selektif, hingga bimbingan ibadah yang berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mengutamakan keberkahan usaha. Prinsip memudahkan urusan dan keikhlasan niat menjadi pedoman etis perusahaan, sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya membantu sesama serta ketulusan niat dalam beramal. Implementasi ini tampak dalam transparansi biaya, profesionalitas pembimbing, serta seleksi mitra yang ketat agar sesuai standar halal dan syariah. Selain itu, perusahaan berkomitmen menjaga amanah melalui komunikasi terbuka, bimbingan manasik yang berkala, serta akomodasi dan transportasi yang nyaman. Fakta di lapangan ini selaras dengan kajian teoritis produksi Islam yang menekankan integrasi antara efisiensi, amanah, dan spiritualitas, sehingga memastikan keberkahan, kepuasan jamaah, serta tercapainya tujuan maqashid syariah.

3.2. Upaya PT Amanina Tour & Travel dalam Mengoptimalkan Kualitas Layanan Sesuai Nilai-Nilai Syariah dan Prinsip Produksi Islam

Optimalisasi kualitas layanan pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah memiliki makna yang lebih luas dibandingkan sekadar peningkatan efisiensi dan kepuasan pelanggan.²³ Dalam perspektif teori produksi Islam, proses peningkatan layanan harus mencerminkan nilai-nilai inti syariah, seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, ihsan, dan

²¹ Ahmad Hendra Rofiullah, "Pengembangan Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Era Ekonomi Digital," *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2025): 24–43.

²² Dini Maulidya, "Peran Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Dalam Perspektif Syariah," *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2025): 41–50.

²³ SEKAR DELITA, "Strategi Inovasi Digital Dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah Umrah Di Travel Al Bait Cirebon" (S1-Ekonomi Syariah UIN SSC, 2025).

keadilan. Hal ini berarti setiap aspek pelayanan mulai dari pendaftaran jamaah, perencanaan jadwal keberangkatan, pemilihan akomodasi, hingga pembimbingan manasik harus diatur tidak hanya untuk mencapai keuntungan material, tetapi juga untuk menciptakan kemaslahatan dan keberkahan. Bagi PT Amanina Tour & Travel, upaya mengoptimalkan kualitas layanan adalah bentuk ibadah yang menuntut integrasi antara profesionalisme bisnis dengan etika Islam yang menekankan keterbukaan, tanggung jawab, dan keberlanjutan. Dalam kerangka ini, setiap peningkatan layanan tidak hanya berorientasi pada kenyamanan fisik, tetapi juga pada ketenangan spiritual jamaah.

Hasil lapangan penulis menunjukkan bahwa PT Amanina Tour & Travel menempatkan kualitas layanan sebagai prioritas utama. Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis syariah yang dirancang untuk menjamin kenyamanan jamaah dari awal hingga akhir perjalanan. Contohnya, proses pemilihan mitra kerja seperti maskapai, hotel, dan penyedia catering dilakukan melalui audit ketat untuk memastikan sertifikasi halal dan reputasi pelayanan. PT Amanina Tour & Travel juga menyiapkan tim bimbingan ibadah yang kompeten, memastikan setiap jamaah memahami tata cara umrah dengan benar. Dalam wawancara, dengan Sulasih selaku Kepala Pimpinan PT Amanina Tour & Travel, diperoleh penjelasan bahwa perusahaan memandang setiap langkah pelayanan sebagai bentuk ibadah yang harus dilandasi dengan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan tidak hanya menekankan aspek efisiensi, tetapi juga memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam. Pihak perusahaan berkomitmen memberikan rasa aman kepada jamaah, baik secara jasmani maupun rohani, selama menjalankan perjalanan ibadah. Dalam penyusunan paket perjalanan, nilai kejujuran dan transparansi menjadi prioritas utama, di mana seluruh informasi terkait biaya, fasilitas, serta jadwal disampaikan secara jelas dan terbuka tanpa adanya unsur penipuan. Pada aspek transportasi, perusahaan menekankan pentingnya keamanan, kenyamanan, serta tanggung jawab guna memberikan ketenangan bagi jamaah selama perjalanan. Sementara itu, dalam penyediaan akomodasi, prinsip keadilan dan pemenuhan janji menjadi pegangan utama agar fasilitas yang diberikan benar-benar sesuai dengan penawaran awal. Adapun dalam aspek bimbingan ibadah, perusahaan menitikberatkan pada penguasaan ilmu syariat dan keikhlasan hati pembimbing dalam mendampingi jamaah. Secara keseluruhan, nilai-nilai jujur, amanah, adil, ihsan, dan ikhlas menjadi prinsip syariah fundamental yang diterapkan PT Amanina Tour & Travel di setiap tahapan pelayanan kepada jamaah. Selain itu, perusahaan menyediakan pusat komunikasi 24 jam bagi jamaah, yang memungkinkan mereka mendapatkan informasi atau bantuan kapan pun diperlukan.

Praktik yang dilakukan PT Amanina Tour & Travel tersebut sejalan dengan teori dan penelitian terkini dalam manajemen pelayanan syariah. Menurut Saimona, standar layanan umrah meliputi pelayanan pada tahap persiapan (sebelum keberangkatan) dan selama pelaksanaan ibadah umrah. Aspek-aspek layanan yang mencakup akomodasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, serta pelayanan pemanduan menjadi komponen yang sangat penting. Optimalisasi layanan berbasis produksi Islam harus mengintegrasikan efisiensi, tanggung jawab sosial, dan nilai-nilai spiritual untuk menghasilkan pelayanan yang berkualitas sekaligus mewujudkan keberkahan usaha.²⁴ Demikian pula, Widyaningsih menegaskan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam pelayanan biro perjalanan umrah dan haji harus berlandaskan pada prinsip *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Selain itu, penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan, pembinaan, dan perlindungan kepada

²⁴ Nur Saimona et al., "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Jamaah Umroh Di Hajar Aswad Mubaroq," *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah* 2, no. 1 (2024): 53–64.

jamaah sejak tahap persiapan sebelum keberangkatan, selama pelaksanaan ibadah di Arab Saudi, hingga kepulangan ke tanah air. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan dan pelayanan yang profesional, efektif, serta sesuai dengan nilai-nilai syariah.²⁵ Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa PT Amanina Tour & Travel tidak sekadar mengikuti prosedur bisnis umum, melainkan menginternalisasikan prinsip-prinsip syariah sebagai landasan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan layanan umrah.

Berdasarkan fakta tersebut penulis memandang bahwa upaya PT Amanina Tour & Trevel sebagai wujud komitmen terhadap maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, dan harta jamaah. Integrasi manajemen modern dengan prinsip Islam memberikan nilai tambah yang unik. Pelatihan rutin bagi karyawan menekankan pentingnya etika pelayanan Islami, sehingga staf tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memahami adab melayani tamu Allah. Evaluasi keberangkatan dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dan menemukan solusi perbaikan. Strategi ini mencerminkan bahwa kualitas layanan bukan hanya sekadar fasilitas fisik, melainkan pengalaman spiritual yang menenangkan hati jamaah.

Wawancara dengan jamaah yang baru kembali dari Tanah Suci memberikan gambaran nyata keberhasilan upaya optimalisasi ini. Seorang jamaah Ibu Siti Hamidah, diperoleh gambaran nyata mengenai keberhasilan upaya optimalisasi pelayanan yang diterapkan oleh PT Amanina Tour & Travel. Ia menyampaikan bahwa pelaksanaan ibadah umrahnya bersama Amanina berlangsung dengan sangat baik dan penuh amanah sejak proses pendaftaran, keberangkatan, hingga kepulangan. Menurutnya, pelayanan yang diberikan oleh staf kantor dan pembimbing perjalanan, baik di Indonesia maupun di Tanah Suci, menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kenyamanan jamaah. Dari sisi biaya, Ibu Siti menilai bahwa harga paket umrah yang ditawarkan relatif terjangkau dibandingkan dengan biro perjalanan lain, sementara jadwal dan prosedur keberangkatan disampaikan dengan sangat jelas dan transparan. Selain itu, aspek akomodasi seperti hotel dan makanan dinilai sangat nyaman, dengan lokasi penginapan yang dekat dari pelataran masjid sehingga memudahkan jamaah dalam beribadah tanpa merasa kelelahan. Secara keseluruhan, Ibu Siti Hamidah memberikan penilaian sangat positif terhadap layanan PT Amanina Tour & Travel dengan skor 9 dari 10, serta mengungkapkan rasa puas dan terima kasih atas pendampingan yang amanah dan profesional selama perjalanan ibadah umrahnya. Pernyataan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelayanan PT Amanina Tour & Trevel berhasil menumbuhkan rasa percaya dan kepuasan, yang merupakan indikator penting dari kualitas layanan dalam perspektif produksi Islam. Beberapa literatur mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya keselarasan antara kualitas layanan dan nilai spiritual. Ina dan Setyowati mengatakan bahwa Kualitas pelayanan mendorong arah peningkatan kepuasan konsumen, kualitas pelayanan memiliki hubungan yang positif dengan kepuasan konsumen, kualitas pelayanan yang tinggi menghasilkan kepuasan konsumen yang tinggi pula. Kualitas dalam pelayanan ibadah mencakup dimensi lahiriah dan batiniah; keberhasilan layanan tidak hanya diukur dari kepuasan pelanggan, tetapi juga dari sejauh mana pelayanan tersebut membawa kemaslahatan dan mendekatkan

²⁵ Bakti Widyaningsih, Arivatu Ni'mati Rahmatika, and Ika Ainun Nur Fitria, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Biro Travel Umroh Dan Haji Di Kabupaten Jombang," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 7, no. 1 (2024): 1–5.

jamaah pada Allah.²⁶ Ramdaniah juga menegaskan konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan pelayanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain.²⁷ Upaya PT Amanina Tour & Trevel seperti keterbukaan biaya, bimbingan intensif, pemilihan mitra halal, pelayanan yang berkualitas dan memberikan kepuasan pada pelanggan sejalan dengan pandangan literatur tersebut, memperlihatkan konsistensi antara teori dan praktik di lapangan.

Penulis menganalisis bahwa PT Umroh Amaninah berhasil mengoptimalkan kualitas layanan dengan menempatkan nilai-nilai syariah dan prinsip produksi Islam sebagai inti dari setiap kebijakan dan prosedur operasional. Pernyataan Ibu Siti Hamidah menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh PT Amanina Tour & Travel telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam perspektif produksi Islam. Transparansi biaya dan prosedur menunjukkan adanya komitmen terhadap nilai jujur dan amanah, dua prinsip dasar dalam transaksi dan pelayanan syariah. Selain itu, aspek kenyamanan akomodasi, kedekatan hotel dengan Masjidil Haram, serta perhatian staf dan pembimbing mencerminkan nilai ihsan, yakni memberikan pelayanan terbaik melampaui sekadar kewajiban. Lebih jauh, kepuasan jamaah yang tercermin dari apresiasi nilai 9/10 bukan hanya menunjukkan keberhasilan operasional, tetapi juga menandakan adanya internalisasi nilai keikhlasan dalam pelayanan. Hal ini sejalan dengan maqashid syariah, yaitu menghadirkan kemaslahatan dan menjaga ketenangan lahir batin jamaah selama melaksanakan ibadah. Dengan demikian, keberhasilan PT Amanina Tour & Trevel bukan sekadar pada pencapaian administratif, tetapi pada pemenuhan kebutuhan spiritual jamaah secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa bahwa PT Umroh Amaninah telah mengimplementasikan strategi optimalisasi kualitas layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan jamaah secara fisik, tetapi juga menegakkan prinsip syariah dan produksi Islam. Penerapan manajemen mutu berbasis syariah, keterbukaan biaya, seleksi mitra halal, serta pendampingan spiritual terbukti meningkatkan kepercayaan dan kepuasan jamaah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pengelolaan jasa umrah yang berlandaskan prinsip Islam mampu menghasilkan layanan unggul yang berkeadilan, berkeberkahan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, PT Umroh Amaninah dapat menjadi model bagi penyelenggara umrah lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam sistem pelayanan modern.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Amanina Tour & Travel telah mampu mengintegrasikan konsep dan prinsip teori produksi Islam ke dalam seluruh aspek pelayanan umrah dengan menjadikan nilai-nilai syariah sebagai dasar utama dalam menjalankan setiap aktivitas pelayanan, mulai dari pendaftaran, penyediaan informasi, pengelolaan transportasi dan akomodasi, hingga pembimbingan ibadah di Tanah Suci. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek teknis-operasional semata, tetapi juga mengedepankan dimensi spiritual yang menekankan amanah, keadilan, transparansi, dan keikhlasan. Hal ini terbukti memberikan dampak

²⁶ Muhammadl Inâ and Endang Setyowati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Travel Umrah Dan Haji Pada PT. Sebariz Warna Berkah Di Surabaya," *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian* 3, no. 01 (2018).

²⁷ Siti Ramdaniah, Sri Mintarti, and Maryam Nadir, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Serta Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Jamaah Umroh PT. Arrehlah Wisata Samarinda)," *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)* 1, no. 3 (2022): 161–76.

positif berupa meningkatnya rasa percaya, nyaman, dan puas dari para jamaah yang pada akhirnya memperkuat daya saing perusahaan dalam industri perjalanan religi. Menindaklanjuti temuan tersebut, saran yang diberikan adalah agar perusahaan terus berinovasi, terutama dengan pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi yang menyediakan informasi perjalanan, bimbingan manasik interaktif, serta materi ibadah online yang dapat diakses jamaah kapan saja. Selain itu, peningkatan kompetensi dan pelatihan karyawan harus menjadi prioritas agar etika pelayanan Islami yang menekankan profesionalisme, ikhlas, dan tanggung jawab dapat diinternalisasi secara konsisten. Perusahaan juga diharapkan membuka ruang evaluasi partisipatif dengan jamaah agar kualitas layanan selalu selaras dengan kebutuhan dan dinamika lapangan. Dengan demikian, model pelayanan berbasis produksi Islam yang diterapkan PT Amanina Tour & Trevel tidak hanya relevan untuk memperkuat posisi perusahaan, tetapi juga dapat dijadikan rujukan strategis bagi penyelenggara jasa umrah dan sektor industri halal lainnya dalam membangun sistem pelayanan yang berkeadilan, amanah, serta selaras dengan maqashid syariah di era bisnis modern.

REFERENCES

- Al-Bugha, Musthafa Dieb, and Muhyiddin Mistu. *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*. Qisthi Press, 2017.
- Amri, Zakiatul, Nia Khofifah, Julifah Rosalita, Naila Fithria, Elki Anja Aulia, Ummi Choiriyah, Alivia Nesya Lestari, Arya Tabah Sutrisno, and Silvia Ajeng Prasiska. *Profesionalisme Dalam Pelayanan Ibadah Suci: Praktik, Tantangan, Dan Inovasi Biro Haji & Umrah*. Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- Azizah, Shofie, Hafidhoh Kholifah Al Rosyadah, Ilyas Sanjaya, and Muhammad Sultan Mubarak. "ANALISIS PROSES PRODUKSI, DISTRIBUSI, DAN KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 44–63.
- Bamatraf, Salmah Muhdi. "Sistem Pengelolaan Dokumen Perjalanan Haji Khusus: Penelitian Di Bidang Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Damayanti, Irma, and Novien Rialdy. "MODEL MANAJEMEN BISNIS SYARIAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM HALAL." *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 2 (2024): 197–202.
- DELITA, SEKAR. "Strategi Inovasi Digital Dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah Umrah Di Travel Al Bait Cirebon." S1-Ekonomi Syariah UIN SSC, 2025.
- Fitri Ani, Hanifah. "Pengaruh Wujud Fisik (Tangible) Kualitas Layanan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Tingkat Kepuasan Jemaah Haji: Penelitian Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah Pusat Dakwah Islam Jawa Barat Tahun 2024." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.
- Hafidhuddin, Didin. *Islam Aplikatif*. Gema Insani, 2003.
- Hakim, Muhammad Mufid. "Manajemen Ekonomi Dan Bisnis Islam: Komodifikasi Agama Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Dan Umrah Perspektif Al-Qur'an." *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 2, no. 2 (2024): 177–86.
- Ilham, Fikri. "Manajemen Pelayanan Prima: Meningkatkan Kepuasan Jemaah Haji Dan Umrah (Studi Kasus Multazam Utama Tour)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 588–602.
- Inâ, Muhammadl, and Endang Setyowati. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga

- Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Travel Umrah Dan Haji Pada PT. Sebariz Warna Berkah Di Surabaya.” *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian* 3, no. 01 (2018).
- Indra, Nayla Zafira, Hasbi Ash-Shadiqin, Intan Cahya Iskandar, Eza Fira Dahrani, Satrio Syahbana, and Wismanto Wismanto. “Pengaruh Ibadah Haji Dan Umrah Terhadap Spiritual, Sosial, Dan Ekonomi Umat Muslim.” *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 1 (2025): 23–38.
- Kholil, Suparman. “ETIKA PRODUKSI ISLAMI BERBASIS MAQASHID AL-SHARIAH: PILAR KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN EKONOMI.” *Equality: Journal of Islamic Law (EJIL)* 3, no. 1 (2025): 13–25.
- Maulidya, Dini. “Peran Etika Bisnis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Dalam Perspektif Syariah.” *At-Tajir: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2025): 41–50.
- Nazaruddin, Nasrun, Rahmat Hidayat, and Ricco Andreas. “Analisis Strategi Pemasaran Dan Pelayanan Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Daya Saing Biro Perjalanan Haji Dan Umroh Prospektif Ekonomi Syari’ah (Studi Pada PT. Makkah Multazam Safir Dan Al Madinah).” *Nizham Journal of Islamic Studies* 8, no. 01 (2020): 95–112.
- Putri, Nadine Wulan Wijaya, Nahya Nahya, and Tathia Putri Inasyah. “Etika Dan Spiritualitas Dalam Teori Produksi Ekonomi Islam Menuju Produktivitas Berkelanjutan.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* 2, no. 4 (2025): 131–42.
- Rahardiansyah, Risal Fadhil, Muhammad Zulkarnaen Purnamaputra, Putri Ayu Dhea, and Putri Sasya Wilujeng. “Indikasi Moral Hazard Dan Strategi Mitigasi Risiko Dalam Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance* 2, no. 1 (2022).
- Rahmah, Nur. “INTEGRASI NILAI-NILAI SYARIAH DALAM MODEL PERCEIVED VALUE: KERANGKA KONSEPTUAL UNTUK PEMASARAN PRODUK HALAL.” *Robust: Research of Business and Economics Studies* 4, no. 2 (2024): 178–89.
- Ramdaniah, Siti, Sri Mintarti, and Maryam Nadir. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Serta Kepuasan Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Jamaah Umroh PT. Arrehlah Wisata Samarinda).” *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)* 1, no. 3 (2022): 161–76.
- Rofiullah, Ahmad Hendra. “Pengembangan Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Era Ekonomi Digital.” *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2025): 24–43.
- Sahib, Munawwarah, and Nur Ifna. “Urgensi Penerapan Prinsip Halal Dan Thayyib Dalam Kegiatan Konsumsi.” *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6, no. 1 (2024): 53–64.
- Saimona, Nur, Yetty Faridatul Ulfah, Nurman Ando Setianas Nugroho, Faruq Alhasbi, and Karina Sofiananda Armaza Faraba. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Jamaah Umroh Di Hajar Aswad Mubaroq.” *Pawarta: Journal of Communication and Da’wah* 2, no. 1 (2024): 53–64.
- SETIOWATI, I R A NURAENI. “MANAJEMEN PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN JAMA’AH UMRAH,” n.d.
- TIPANI, LUSI. “Manajemen Pelayanan Calon Jama’ah Haji Dan Umroh Di PT. Nur Ala Nur Tours Dan Travel Cabang Kota Parepare Di Era New Normal.” IAIN Parepare, 2024.
- Wahidillah, Nur, Shifa Rosa Apriyani, Vanessa Ria Meilani, and Zahwa Mutia Ashari.

- “Pelayanan Publik Dalam Perspektif Islam: Landasan, Prinsip, Dan Implementasi Di Era Kontemporer.” *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi* 2, no. 3 (2025): 1–16.
- Widyaningsih, Bkti, Arivatu Ni’mati Rahmatika, and Ika Ainun Nur Fitria. “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Biro Travel Umroh Dan Haji Di Kabupaten Jombang.” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 7, no. 1 (2024): 1–5.